

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.⁶³ Berdasarkan definisi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel atau lebih dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian mengacu pada wilayah geografis tertentu dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif, lokasi penelitian menunjukkan lokasi tepatnya dimana penelitian akan dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini nantinya akan dilaksanakan di Seven Foodcourt yang beralamat di

⁶³ Sandu Siyoto and M. Ali Soduk, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.

Jl.Jendral Sudirman Simpang Terminal, Simpang Empat, Sumatera Barat.
Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama satu bulan, dimulai pada tanggal 12 Mei 2025- 13 Juni 2025, terhitung setelah seminar proposal pada tanggal 12 Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan (jumlah keseluruhan) dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik untuk diteliti (kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan) terlebih dahulu oleh peneliti.⁶⁴ Sehingga peneliti mengambil populasi pelanggan pada Seven Foodcourt Pasaman Barat dengan jumlah yang belum diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di Pasaman Barat yang pernah membeli di Seven Foodcourt di Pasaman Barat yang jumlahnya belum diketahui secara pasti. Tahun kelahiran generasi Z di Pasaman Barat yang lahir tahun 1997-2012 atau dari umur 13-28 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.⁶⁵ Pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, dengan memilih jenis metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling*

⁶⁴ Prof. Dr. Ir Raihan Rasjidi, M.Si, "Metodologi Penelitian," *Universitas Islam Jakarta* (2017): 1–186, https://www.academia.edu/42283076/Metodologi_Penelitian.

⁶⁵ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu.⁶⁶

Adapun kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi sampel adalah :

1. Responden merupakan generasi Z yang berarti lahir sekitaran tahun 1997-2012.
2. Pernah berbelanja di Seven Foodcourt Pasaman Barat.
3. Responden berdomisili di Pasaman Barat.

Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Hair , et al. digunakan untuk ukuran populasi yang tidak diketahui dengan pasti. Rumus hair mengatakan bahwa ukuran sampel untuk SEM dihitung dari 5 sampai 10 kali semua variabel indikator.⁶⁷

Jumlah sampel = (5 sampai 10) x jumlah semua indikator.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil rentang yaitu 7, karena merupakan angka tengah dari rentang tersebut, sehingga tidak terlalu rendah untuk menjaga validitas dan tidak terlalu tinggi agar tetap sesuai dengan keterbatasan waktu yang peneliti miliki. Terdapat 17 item indikator, sehingga jumlah sampel adalah $7 \times 17 = 119$.

⁶⁶ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

⁶⁷ Joseph F. Hair, *Multivariate Data Analysis, Gedrag & Organisatie*, vol. 19 (Kennesaw State University, 2009).

Dari perhitungan diatas, maka diperoleh jumlah sampel 119 yang dibulatkan menjadi 120 responden.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan oleh peneliti dalam proses penelitian dan kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti.⁶⁸

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain, serta data yang diambil dari buku dan artikel jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.⁶⁹

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variable Independen (X)

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau kemunculan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen

⁶⁸ Trisna Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

⁶⁹ Ibid.

yang digunakan adalah *Store Atmosphere* (Suasana Toko) dan *Halal Product Knowledge* (Pengetahuan Halal Produk).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari keberadaan variabel independen. Dalam penelitian ini, Keputusan Pembelian digunakan sebagai variabel dependen.

3. Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi, juga dikenal sebagai variabel perantara, merupakan variabel yang menghubungkan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel terikat tidak langsung dipengaruhi oleh variabel bebas, melainkan melalui variabel mediasi ini. Dalam penelitian ini, variabel mediasi yang digunakan adalah *Attitude* Konsumen, yang berarti sikap konsumen berperan dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian yakni ialah elemen dari perilaku pelanggan yakni riset mengenai bagaimana organisasi, individu, ataupun kelompok yang menjatuhkan pilihan,	1. Kemantapan pada sebuah produk. 2. Kebiasaan membeli produk. 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain.

		memutuskan pembelian, memakai, dan bagaimana pengalaman, ide, barang atau jasa itu dipergunakan sebagai pemberian kepuasan keinginan dan kebutuhan mereka.	4. Pembelian ulang.
2.	<i>Store Atmosphere</i> (X)	<i>Store atmosphere</i> adalah atmosfir mengacu kepada karakteristik fisik toko yang digunakan untuk membangun kesan dan untuk menarik pelanggan.	1. <i>Cleanliness</i> (Kebersihan). 2. <i>Music</i> (Musik). 3. <i>Scent</i> (Aroma). 4. <i>Temperatur</i> (Suhu). 5. <i>Lighting</i> (Pencahayaayan). 6. <i>Color</i> (Warna). 7. <i>Display / Layout</i> (Tampilan / Tata Letak).
3.	<i>Halal Product Knowledge</i> (X)	Pengetahuan produk halal adalah sekumpulan informasi mengenai produk halal, termasuk kategori, merek, terminologi, atribut, harga, lokasi dan waktu pembelian, cara penggunaan, serta keyakinan konsumen terhadap produk halal.	1. Pengetahuan karakteristik dan atribut produk. 2. Pengetahuan tentang manfaat produk. 3. Pengetahuan produk yang dapat memberikan kepuasan pelanggan.

4.	<i>Attitude</i> Konsumen (Z)	sikap konsumen adalah studi tentang bagaimana individu individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.	1. Komponen kognitif (Kepercayaan). 2. Komponen afektif (Perasaan atau emosional). 3. Komponen konatif (Maksud untuk membeli).
----	---------------------------------	---	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket).

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan satu bentuk alat pengumpul data berupa daftar pertanyaan untuk mendapatkan data penelitian yang dibagikan kepada responden untuk diisi dan kemudian dikembalikan pada peneliti.⁷⁰ Pada penelitian ini yang ditujukan kepada pengunjung Seven Foodcourt yang dijadikan sebagai responden, untuk mengetahui pengaruh suasana toko dan pengetahuan produk halal terhadap keputusan pembelian di Seven Foodcourt Pasaman Barat yang dimediasi oleh sikap konsumen.

⁷⁰ Asep R. Djajanegara, "Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner) Oleh : Asep R. Djajanegara," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah* (2020): 1–11.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan bagi peneliti untuk mengukur, pencapaian nilai, mengamati dan mengamati perilaku, pengembangan perilaku individu. Untuk memutuskan instrumen yang hendak dipakai dalam penelitian mempertimbangkan variabel-variabel yang akan diamati.⁷¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket terstruktur, dimana angket dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Kemudian skala penelitian yang dipakai dalam penelitian ini untuk menjawab kuesioner adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial.⁷²

Pertanyaan mempunyai lima opsi dan setiap jawaban diberikan bobot nilai sebagaimana dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2

Penelitian Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	CS	Cukup Setuju	3

⁷¹ Rasjidi, M.Si, "Metodologi Penelitian."

⁷² Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., "Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *Jurnal Sains dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–137.

4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.⁷³ Analisis data dilakukan melalui SEM PLS (*Structural Equation Modeling–Partial Least Squares*) dengan software smartPLS 3.0. Penyelesaian *Structure Equation Modeling* (SEM) yang memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi pada penelitian yang menghubungkan antara teori dan data. Pada metode analisis ini cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi, dan dapat menjelaskan adanya hubungan antar variabel. Sehingga peneliti memilih menggunakan software ini agar hasil perhitungan dapat diperoleh dengan lebih cepat dan mudah.

Analisis data ini terdiri dari dua model struktural yaitu outer model dan inner model. Pengukuran menunjukkan variabel manifest atau observed variabel merepresentasi variabel independen dan dependen.

⁷³ Syahrumsalim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

1. *Outer Model*

Rangkaian uji dalam mode pengukuran atau outer model adalah uji validitas dan uji reabilitas.

a. *Uji Validitas*

Dalam penelitian ini, data survei dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Validitas didefinisikan sebagai tolak ukur atau sejauh mana penelitian akurat. Tujuan utamanya menilai validitas teori pengukuran yang diusulkan. Pengujian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu melalui uji *validitas convergent validity*, *average variance extracted (AVE)* dan *discriminant validity*.⁷⁴

1) *Convergent Validity*

Pengukuran ini menunjukkan apakah setiap item pertanyaan mengukur dimensi variabel yang sama. Oleh karena itu, hanya pertanyaan-pertanyaan dengan kepentingan tinggi yang lebih dari dua kali standar kesalahan pengukuran item pertanyaan variabel survei yang dimasukkan. Validitas dapat terpenuhi jika semua variabel mempunyai nilai loading untuk setiap item memiliki nilai lebih dari > 0.7 .⁷⁵

2) *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan melibatkan gagasan bahwa pengukuran dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi

⁷⁴ Hair, *Multivariate Data Analysis*, vol. 19, p. .

⁷⁵ Ibid.

satusama lain.⁷⁶ Hal ini bisa diamati melalui faktor beban dari konstruk laten, yang seharusnya lebih baik dalam memprediksi indikatornya daripada konstruk lain. Validitas diskriminan dianggap terpenuhi jika korelasi antara konstruk dengan indikatornya (masing-masing indikator) lebih tinggi dari 0.5 daripada dengan ukuran konstruk lainnya.

3) *Average Variance Extrated (AVE)*

Uji validitas ini adalah dengan menilai validitas dengan item pertanyaan dengan melihat dari *average variance extracted* (AVE). AVE merupakan presentase rata-rata nilai *variance extracted* (AVE) antar item pertanyaan atau indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan, *convergent* indikator. Untuk persyaratan yang baik, jika AVE Masing-masing item pertanyaan nilainya > 0.5 .

b. *Uji Reliabilitas*

Reliability adalah metrik yang digunakan untuk menilai ketergantungan dan keseragaman jawaban responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan kuesioner, yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dianggap valid atau dapat diandalkan ketika pernyataan responden menunjukkan konsistensi atau stabilitas dari waktu ke waktu. Ada dua metode untuk mengukur ketergantungan suatu konstruk menggunakan indikator refleksif: *Composite reliability* dan *Cronbach's Alpha*.

⁷⁶ Lenni Khotimah Harahap, "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)," *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, no. 1 (2020): 1.

1) *Composite Reliability*

Pengukuran reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dengan composite reliability. Dari output ini maka kriteria harus bernilai diatas >0.7 sebagai syarat reliabilitas.

2) *Cronbach's Alpha*

Uji *composite reliability* diatas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha > 0.7 .

2. *Inner Model*

Dalam model structural atau inner model ini bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel laten. Adapun estimasi model menggunakan SmartPLS dilakukan dengan metode *PLS Bootstrapping* yang merupakan proses untuk menilai tingkat signifikan atau probabilitas dari koefisien jalur (*path coefficient*) dengan model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, ston-geisser Q-square test untuk *predictive relevance*.

a. *Path coefficient*

Di dalam pengolahan dengan *structural Equation modeling* diperlukan pembuatan model pengukuran. Model pengukuran berguna untuk mengukur keterkaitan variabel teramati dengan variabel laten.

b. *R-Square* (R^2)

Perubahan pada nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh pada variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten

endogen yang mempunyai pengaruh substantif. Koefisien determinasi yang digunakan merupakan nilai R-square, dengan kriteria pengujian sebagai berikut.⁷⁷

- 1) Jika nilai $R^2 = 0.75$ (model adalah substansi kuat).
- 2) Jika nilai $R^2 = 0.50$ (model adalah substansi moderat sedang).
- 3) Jika nilai $R^2 = 0.25$ (model adalah lemah)

c. *Q² Predictive relevance*

Uji *Q-Square* digunakan untuk melihat besarnya signifikansi prediktif (*predictive relevance*) variabel endogen dengan indikator reflektif. *Q square* merupakan teknik pengukuran untuk melihat seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model penelitian serta estimasi parameternya.⁷⁸ Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Q^2 mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

d. *Effect Size (F-Square)*

Selain mengevaluasi nilai R^2 dari semua konstruk endogen, perubahan nilai R^2 ketika konstruk eksogen tertentu dihilangkan dari model dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah konstruk yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen,

⁷⁷ Nonie Afriyanti, "Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah," *CV. Brimedia Global* (2021).

⁷⁸ Muhammad Affan Gaffar, "Pengaruh Stress Kerja Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Hasjrat Abadi Gorontalo" (2019).

ukuran ini disebut sebagai ukuran efek F^2 . Pedoman untuk F^2 adalah nilai-nilai 0.02, 0.25, dan 0.35, masing-masing mewakili efek kecil, sedang, dan besar dari variabel laten eksogen. Nilai ukuran efek kurang dari 0.02 menunjukkan bahwa tidak ada efek.

I. Uji Hipotesis

Tujuan analisis *Direct effect* (pengaruh langsung) adalah untuk menguji hipotesis tentang pengaruh langsung variabel-variabel yang mempengaruhi (independen) terhadap variabel yang dipengaruhi (dependen). *Indirect Effect* digunakan untuk menampilkan hasil uji mediasi, atau pengaruh tidak langsung dari variabel. Pada SEM-PLS menggunakan uji t yaitu melihat nilai t-statistic akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Untuk *path coefficient* (nilai t-statistic > 1.96) maka dikatakan variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan atau diterima, Selain itu dapat melihat nilai p-values, jika nilai p-values < 0.05 maka bisa dikatakan variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan atau diterima, begitu pula sebaliknya.⁷⁹

⁷⁹ Natalia Ririn Furadantin, "Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018," *Academia (Accelerating the world's research)* (2020): 2.